









komunitasnya secara mandiri. Sehingga akan mendorong untuk keberlanjutan pemberdayaan yang sebelumnya telah dilakukan.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat tidak semudah membalik tangan, dibutuhkan tenaga, kesabaran, waktu, dan niat yang sungguh-sungguh untuk mewujudkannya. Melakukan proses pendampingan bukan hanya menjadi sebuah tugas akhir atau hanya berada di tengah-tengah masyarakat Akan tetapi kita akan tahu bagaimana realitas sosial yang terjadi pada para petani, yang selama ini mereka dianggap sebagai kelompok yang memiliki ekonomi rendah, namun mereka bekerja keras demi memenuhi segala kebutuhan hidup keluarga. .

Sebagai pendamping rasanya tidak tega bila mendengar semua cerita dan curahan hati yang telah diucapkan oleh para petani, namun mereka tetap tegar menghadapi kerasnya hidup ini dengan melakukan pekerjaan yang mereka miliki. Sebagai pendamping kita juga tidak boleh lelah untuk mendampingi mereka agar keluar dari ketertindasan yang dialami. Kita harus mencari celah untuk merubah keadaan dan juga memberikan penyadaran kritis kepada masyarakat. Perlu diingat kesadaran yang timbul oleh masyarakat sendiri akan menjadi faktor utama dalam perubahan yang terjadi.

Sebagaimana yang dirasakan pendamping, saat melakukan proses pasti ada sebagian masyarakat yang tidak percaya bahkan meragukan kegiatan kita ,namun tidak sedikit pula yang menunjukkan simpati, tergerak ikut untuk melakukan uji coba pembenihan agar terlepas dari ketergantungan yang dialami. Apalagi pendamping adalah pihak luar yang bukan menjadi bagian dari masyarakat setempat.